

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kasus yang penulis kelola pada karya ilmiah akhir ini yang berjudul asuhan keperawatan pada pasien post laparotomi repair apendix + adhesiolisis dengan penerapan penggunaan *earplug* dan *eyemask* untuk meningkatkan kualitas tidur pasien di ruangan ICU RSUP Dr M Djamil Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil *primary survey* menunjukkan masalah prioritas pada Airway yaitu Pasien terpasang ETT dengan batas bibir 18 cm. Terdapat sekret pada ETT dengan karakteristik kental, berwarna putih kekuningan dan jumlah banyak. Reflek batuk lemah. Suara nafas tambahan gurgling (+). Pasien juga terpasang NGT, RR 24x/I spontan dan suara napas menurun. Sedangkan pada *secondary survey* menunjukkan data kesadaran pasien komposmentis kooperatif. Pasien mengeluh sulit untuk tertidur karena suara di ruangan ICU yang berisik karena bunyi monitor, alat-alat kesehatan dan aktifitas perawat ke pasien lain di malam hari. Pasien juga mengatakan sulit untuk tidur karena cahaya lampu yang terang. Pasien mengatakan hanya tidur sebentar lalu terbangun lagi, dan sulit untuk memulai tidur lagi jika terbangun, terbangun  $\pm 3$  kali semalam, tertidur  $\pm 2$  jam semalam. Pasien merasa tidak puas saat bangun tidur, pusing, mata terasa lelah, kurang istirahat dan badan terasa pegal-pegal.

2. Berdasarkan pengkajian maka diagnosis utama pada primary survey adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas dan benda asing dalam jalan napas. Sedangkan pada secondary survey gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan.
3. Intervensi untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif adalah dengan manajemen jalan napas. Sedangkan gangguan pola tidur dengan dukungan tidur menggunakan EBN *eyemask* dan *earplug*.
4. Pada masalah bersihan jalan napas intervensi dilakukan selama 2 hari. Sedangkan pada masalah gangguan pola tidur intervensi *eyemask* dan *earplug* dilakukan selama 2 hari pada pukul 22:00 malam dan dievaluasi pada pukul 06:00 pagi.
5. Hasil evaluasi masalah bersihan jalan napas menunjukkan perbaikan dengan capaian luaran produksi sputum belum menurun, gurgling tidak ada dan rekuensi napas membaik. Sedangkan gangguan pola tidur menunjukkan pengaruh *eyemask* dan *earplug* terhadap pola tidur pasien dengan capaian luaran keluhan sulit tidur menurun, keluhan sering terjaga menurun, keluhan tidak puas tidur menurun, keluhan pola tidur berubah menurun dan keluhan istirahat tidak cukup sudah menurun.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Profesi Perawat

Perawat yang berdinasi di ruang ICU dapat melanjutkan penerapan penggunaan *earmask* dan *earplug* kepada pasien dalam mencegah faktor yang memberatkan perawatan akibat gangguan pola tidur. Diharapkan perawat dapat melibatkan keluarga dalam menyediakan peralatan *earplug* dan *eyemask* untuk meningkatkan kualitas tidur pasien yang dirawat di ICU.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat membuat SOP tertulis terkait penggunaan *earplug* dan *eyemask* sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien ICU terutama bagi yang mengalami masalah gangguan tidur. Selanjutnya selain di ruang ICU, *eyemask* dan *earplug* juga dapat diterapkan di ruangan lain, khususnya ruangan yang memiliki gangguan lingkungan.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam mencari variasi metode intervensi mandiri perawat yang dapat diterapkan pada layanan keperawatan. Institusi pendidikan juga dapat menjadikan metode latihan berbasis EBN ke dalam kurikulum institusi pendidikan keperawatan.